

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di kelas 4 SDN Merjosari 1 Kota Malang, dapat disimpulkan bahwa penerapan majalah dinding sebagai media pembelajaran kreatif terbukti mampu meningkatkan kreativitas siswa secara signifikan. Melalui kegiatan merancang dan menyusun majalah dinding, siswa memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan ide, gagasan, serta imajinasi mereka secara lebih bebas dan terarah. Proses ini mendorong siswa untuk berpikir inovatif, mengolah informasi secara mandiri, serta menghasilkan karya yang variatif dan orisinal. Dengan keterlibatan aktif dalam pembelajaran yang bermakna, kreativitas siswa berkembang secara optimal dan menunjukkan peningkatan dalam kualitas hasil karya yang dihasilkan.

Penggunaan majalah dinding juga berdampak positif terhadap keaktifan dan kolaborasi belajar siswa. Siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran karena terlibat langsung dalam berbagai kegiatan seperti diskusi, pengumpulan informasi, hingga penyusunan materi. Kegiatan kerja kelompok dalam pembuatan majalah dinding melatih siswa untuk bekerja sama, berbagi tugas, serta menghargai pendapat orang lain. Hal ini menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, partisipatif, dan kondusif, sehingga tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial yang penting dalam kehidupan sehari-hari.

Penerapan pendekatan *deep learning* melalui media majalah dinding juga mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa secara lebih mendalam. Siswa tidak hanya menghafal materi, tetapi memahami, mengaitkan, serta menyajikan kembali informasi dengan bahasa mereka sendiri. Keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, ditambah dengan interaksi dalam kelompok, membantu siswa memperkuat pemahaman dan retensi pengetahuan. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih bermakna dan memberikan dampak jangka panjang terhadap penguasaan materi, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara lebih efektif dan menyeluruh.

B. Saran

1. Pihak Sekolah

Pihak sekolah sebaiknya memberikan dukungan terhadap penerapan majalah dinding sebagai media pembelajaran kreatif melalui pendekatan *deeplearning* di kelas 4. Dukungan tersebut dapat berupa penyediaan papan majalah dinding, perlengkapan yang memadai, serta ruang untuk menampilkan hasil karya peserta didik. Selain itu, sekolah juga perlu mendorong guru untuk terus melakukan inovasi pembelajaran agar penggunaan majalah dinding dapat berjalan secara konsisten dan memberikan manfaat yang optimal bagi proses belajar.

2. Guru

Guru disarankan untuk terus memanfaatkan majalah dinding sebagai media pembelajaran yang kreatif dan menarik dengan menggunakan pendekatan *deeplearning*. Melalui cara ini, guru dapat membantu peserta didik memahami materi secara lebih mendalam, tidak hanya sekadar

menghafal. Guru juga perlu membimbing peserta didik dalam proses pembuatan majalah dinding agar kegiatan tersebut benar-benar mendukung pemahaman konsep, melatih kemampuan berpikir kritis, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

3. Peserta Didik

Peserta didik diharapkan lebih aktif dan percaya diri dalam memanfaatkan majalah dinding sebagai sarana untuk menyampaikan ide dan hasil belajar mereka. Dengan pendekatan *deep learning*, peserta didik tidak hanya mempelajari materi secara teori, tetapi juga berusaha memahami dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan ini, peserta didik dapat mengembangkan kreativitas, kemampuan bekerja sama, serta keterampilan berkomunikasi secara lebih baik.

4. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan jenjang pendidikan yang berbeda agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas penerapan tersebut. Selain itu, penggunaan metode penelitian yang lebih mendalam dan variatif, seperti eksperimen lanjutan atau pendekatan campuran (*mixed methods*), juga dianjurkan guna menghasilkan temuan yang lebih kuat dan mendalam. Penelitian berikutnya juga dapat mengaitkan penggunaan media pembelajaran kreatif dan pendekatan *deep learning* dengan aspek lain, seperti peningkatan literasi, kemampuan berpikir kritis, serta pembentukan karakter siswa, sehingga memberikan kontribusi yang lebih luas dalam bidang pendidikan.